23 Februari 2022

Henkel menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 dan Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+ yang baru

Kinerja keberlanjutan yang kuat di tahun 2021

dan ambisi baru yang ditetapkan untuk tahun 2030 dan seterusnya

* **Kinerja yang kuat dan peningkatan di seluruh dimensi utama pada tahun 2021**
* **Strategi keberlanjutan yang dikembangkan: Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+**
* **Memperkenalkan ambisi baru, termasuk meningkatkan kepositifan iklim dalam produksi dari tahun 2030 hingga 2040**

**Düsseldorf – Henkel hari ini menerbitkan Laporan Keberlanjutan ke-31, yang merinci pencapaian dan kemajuannya di tahun 2021 serta menguraikan Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+ yang baru.**

**“Keberlanjutan berakar dalam DNA perusahaan dan merupakan bagian integral dari cara kami menjalankan bisnis. Bersama dengan prioritas strategis seperti inovasi dan digitalisasi, keberlanjutan adalah inti dari agenda Pertumbuhan yang Bertujuan,” kata Carsten Knobel, CEO Henkel. “Keberlanjutan juga merupakan salah satu nilai dan tercermin dalam tujuan perusahaan: Perintis di hati untuk kebaikan generasi. Dengan bantuan strategi keberlanjutan yang lebih ambisius, kami akan mempercepat transformasi, mengembangkan portofolio dan proses agar lebih kuat lagi menuju keberlanjutan.”**

**“Tahun lalu menguji ketahanan kami sebagai perusahaan, sebagai individu dan komunitas dalam perjuangan melawan pandemi COVID-19 yang terus berlanjut. Komitmen kami dalam mengatasi tantangan lingkungan, sosial dan politik, oleh karena itu, tidak pernah sejelas ini,” tambah Sylvie Nicol, anggota Dewan Manajemen Henkel yang bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia dan Keberlanjutan. “Saya bangga bahwa di tahun 2021, terlepas dari lingkungan yang menantang, Henkel tetap memajukan keberlanjutan di bidang-bidang penting seperti perlindungan iklim dan ekonomi sirkular.”**

**Rekam jejak yang kuat di tahun yang penuh tantangan**

Pada tahun 2021, Henkel lebih lanjut menancapkan strategi keberlanjutannya dalam bisnis, mengurangi emisi CO2 dalam operasinya (khususnya dengan mengubah ke listrik hijau) dan antara lain membuat kemajuan lebih lanjut dalam sumber bahan baku yang berkelanjutan serta dalam keuangan berkelanjutan.

Henkel bertujuan **mengurangi jejak karbonnya dalam produksi sebesar 65 persen pada tahun 2025** (vs tahun dasar 2010). **Pada akhir tahun 2021, Henkel telah mengurangi separuh jejak CO2 dalam produksinya**. Untuk mencapai hal ini, perusahaan juga berfokus pada peningkatan efisiensi energinya dan memasok 100 persen listriknya secara eksklusif dari sumber terbarukan pada tahun 2030. Pada akhir tahun 2021, Henkel **sepenuhnya mengalihkan produksi di 21 negara, termasuk di Kolombia dan Prancis, ke listrik 100 persen terbarukan**. Saat ini, Henkel sudah mencapai **68 persen penggunaan listrik terbarukan**.

Selain itu, Henkel secara aktif berkomitmen untuk membangun **ekonomi sirkular** sejati, bekerja dengan berbagai mitra di seluruh rantai nilai dan bekerja sama dalam inisiatif internasional seperti Plastic Bank dan New Plastics Economy oleh Ellen MacArthur Foundation. Strategi pengemasan ambisius perusahaan bertujuan untuk mengurangi dan mendaur ulang bahan kemasan dan mencegahnya memasuki lingkungan. Salah satu target utamanya **pada tahun 2025 adalah 100 persen kemasan Henkel dapat didaur ulang atau digunakan kembali**. Hingga akhir 2021, pangsanya sudah sekitar 86 persen. Henkel juga terus berupaya **meningkatkan proporsi bahan daur ulang dalam kemasannya menjadi lebih dari 30 persen untuk semua kemasan plastik** untuk produk barang konsumsinya di seluruh dunia pada tahun 2025. Pada akhir tahun 2021, perusahaan meningkatkan pangsa ini menjadi sekitar 18 persen.

Henkel juga membuat kemajuan yang baik dalam perjalanannya dalam mendapatkan **100 persen minyak sawit dan inti sawitnya secara bertanggung jawab**. Pada tahun 2021, perusahaan memasok 93 persen dari total kebutuhannya dan turunannya sebagai bahan baku bersertifikat menurut model neraca massa RSPO ("*Roundtable on Sustainable Palm Oil*"). Henkel memuji keberhasilan tersebut atas kolaborasi jangka panjangnya dengan organisasi pembangunan Solidaridad, yang mendukung petani kelapa sawit kecil di Amerika Selatan, Afrika, dan Asia. Hingga saat ini, para mitra telah mampu memberikan dampak positif bagi lebih dari 36.000 petani kecil di seluruh dunia.

Tonggak penting lainnya adalah pengumuman **Kerangka Keuangan Berkelanjutan** baru Henkel, yang menciptakan hubungan langsung antara strategi keberlanjutan dan strategi pendanaannya. Kerangka kerja tersebut mencakup dua kemungkinan bentuk pembiayaan: penerbitan obligasi terkait keberlanjutan serta obligasi hijau. Pada tahun 2021, Henkel menempatkan dua masalah pertama di bawah ketentuan kerangka kerja ini, menjadikannya perusahaan pertama di sektornya yang menempatkan obligasi euro yang suku bunganya terkait dengan pencapaian target keberlanjutan tertentu. Secara total, **obligasi dengan volume lebih dari 700 juta euro diterbitkan**.

**Memajukan target dan ambisi melalui Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+**

Pencapaian ini sejalan dengan tujuan Henkel yang ditetapkan dalam strategi jangka panjang pada tahun 2010. Setelah satu dekade berhasil mendorong kemajuan dalam keberlanjutan, pada tahun 2021 Henkel merefleksikan perkembangan eksternal yang sedang berlangsung dan harapan untuk strategi dan ambisinya ke depan.

Tinjauan ini menghasilkan **Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+ yang baru**, yang juga mencakup ambisi jangka panjang tambahan **baru yang akan membantu mengubah ekonomi dan masyarakat menuju keberlanjutan**.

Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+ Henkel terdiri dari tiga dimensi:

* **Planet Regeneratif:** memungkinkan masa depan karbon sirkular dan bersih dengan mengubah bisnis, produk, dan bahan mentah yang didukung oleh sains dan inovasi.
* **Komunitas yang Berkembang:** membantu orang menjalani kehidupan yang lebih baik melalui kekuatan kolektif bisnis dan merek dengan mendukung kesetaraan, pendidikan, dan kesejahteraan.
* **Mitra Tepercaya**: mendorong kinerja dan perubahan sistem dengan integritas melalui budaya berbasis nilai, mengakar dalam ilmu pengetahuan dan semangat untuk teknologi.

“Kami ingin memastikan ambisi kerangka kerja yang menyelaraskan harapan pemangku kepentingan dalam menangani topik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dengan peningkatan keterlibatan kami di bidang ini,” jelas Ulrike Sapiro, Chief Sustainability Officer di Henkel. “Kami melihat di mana kami dapat melangkah lebih jauh, bertindak lebih cepat dan lebih berani – dan salah satu hasil utama kami termasuk memajukan kepositifan iklim dalam produksi dari tahun 2030 hingga 2040.”

**Ambisi baru utama** meliputi:

* Bertujuan dalam **operasi iklim positif pada tahun 2030** dan menetapkan jalur nol bersih untuk emisi Cakupan 3 (dari sumber ke rak), sejalan dengan inisiatif Target Berbasis Sains.
* Meningkatkan sirkularitas dengan **meningkatkan penggunaan sirkuler air dan bahan limbah produksi pada tahun 2030**
* Mencapai **kesetaraan gender di semua tingkat manajemen pada tahun 2025**
* Memperluas **program pendidikan masyarakat dan relawan**
* Membentuk **masa depan pekerjaan** bagi perusahaan dan karyawannya melalui pengembangan lebih lanjut dan perluasan program “Kerja Cerdas” yang dimulai tahun 2021

Ulrike Sapiro menambahkan, “Kami tahu bahwa dunia di sekitar kami, harapan para pemangku kepentingan, dan peluang dalam memajukan keberlanjutan terus mengalami transformasi. Itulah sebabnya kami berencana untuk meninjau dan memperbarui Kerangka Ambisi Keberlanjutan 2030+ secara berkala dengan target dan ambisi nyata baru saat kami melangkah maju.”

Tentang Henkel

Henkel beroperasi secara global dengan portofolio yang seimbang dan terdiversifikasi. Perusahaan ini memegang posisi terdepan dengan tiga unit bisnisnya di bisnis industri dan konsumen berkat merek, inovasi, dan teknologi yang kuat. Henkel Adhesive Technologies adalah pemimpin global di pasar perekat – di semua segmen industri di seluruh dunia. Dalam bisnis Laundry & Home Care dan Beauty Care, Henkel memegang posisi terdepan di banyak pasar dan kategori di seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1876, Henkel melihat kembali kesuksesan selama lebih dari 140 tahun. Pada tahun 2021, Henkel melaporkan penjualan lebih dari 20 miliar euro dan laba operasi yang disesuaikan sekitar 2,7 miliar euro. Perusahaan mempekerjakan lebih dari 52.000 orang di seluruh dunia – tim yang bersemangat dan sangat beragam, disatukan oleh budaya perusahaan yang kuat, tujuan yang sama, dan nilai-nilai bersama. Sebagai pemimpin yang diakui dalam keberlanjutan, Henkel memegang posisi teratas di banyak indeks dan peringkat internasional. Saham preferen Henkel terdaftar di indeks saham Jerman DAX. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi [www.henkel.com](file:///C%3A/Users/fischerl/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/Content.Outlook/2MGCYH4Y/www.henkel.com).

Bahan foto tersedia di [**www.henkel.com/press**](http://www.henkel.com/press)

Kontak

Maggie Tan

Henkel

Telp: +65 6424 7045

Email: maggie.tan@henkel.com